

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menyebabkan persaingan yang ketat. Banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan kucuran dana dari investor agar perusahaan memiliki kelangsungan hidup yang baik kedepannya. Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan untuk memertanggung jawabkan kinerja perusahaan mereka masing-masing. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan cerminan dari kondisi suatu perusahaan (Azlina, 2014). Dengan laporan ini perusahaan berusaha untuk menggambarkan keadaan perusahaan.

Menurut PSAK no 1 tahun 2015 dalam (Panjaitan & Muslih, 2019) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan. Bagi investor, laporan keuangan bertujuan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Bagi pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk menetapkan kebijakan pajak, mengetahui aktivitas perusahaan serta untuk menyusun statistik pendapatan nasional, informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Didalam laporan keuangan, terdapat elemen dalam mengukur kinerja yakni laba. Informasi laba ini digunakan manajer untuk menarik investor agar mau untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga hal ini memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajer perusahaan memilih menggunakan manajemen laba karena manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, serta perlu untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri dan kepentingan perusahaan.

Para pengguna dan investor berfokus untuk memperhatikan laba perusahaan sehingga timbul adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana adanya ketidak seimbangan dalam memperoleh informasi antara manajemen dan pemegang saham dimana manajemen memiliki informasi yang lebih dibanding dengan pihak eksternal (Christiani & Nugrahanti, 2015). Ini mengakibatkan semakin besar asimetri informasi terjadi dalam perusahaan, semakin tinggi pula terjadinya praktik manajemen laba.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, memiliki proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi asetnya akan cenderung melakukan praktik manajemen laba. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya sehingga untuk meningkatkan kepercayaan kreditur perusahaan melakukan manajemen laba agar laporan yang dihasilkan memberi sinyal bahwa perusahaan mampu melunasi utangnya (Pratiwi & Diana, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Sosiawan, 2015) serta (Dimara & Hadiprajitno, 2017) menemukan bukti bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan (Hasrun, 2013),

(Ardiyansyah, 2013), (Purnama, 2017) dan (Husni, 2010) justru menemukan bukti bahwa tidak ada pengaruh signifikan *leverage* terhadap manajemen laba.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Satya & Amertha, 2013). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi. Laba yang tinggi mengakibatkan beban pajak yang dibayarkan semakin tinggi. Hal ini yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba dengan mengecilkan laba yang dilaporkan daripada laba yang sebenarnya sehingga beban pajak yang dibayarkan akan mengecil (Pratiwi & Diana, 2018). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasrun, 2013), (Ardiyansyah, 2013), dan (Purnama, 2017) menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Husni, 2010) menemukan bukti bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang dapat mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti total ativa, log size, nilai pasarsaham, dan lain-lain (Azlina, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Murni, 2017) dan (Widita, Normalita Tungga dan Harjito, 2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zurriah, 2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali dengan menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian ini memiliki kontribusi dari penelitian terdahulu, yaitu peneliti menggunakan waktu penelitian selama 6 tahun yaitu dari tahun 2012-2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017”**.



## 1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

## 1.3.Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris bahwa:

1. Untuk mencari bukti empiris bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. Untuk mencari bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen
3. Untuk mencari bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

#### 1. Kontribusi Teori

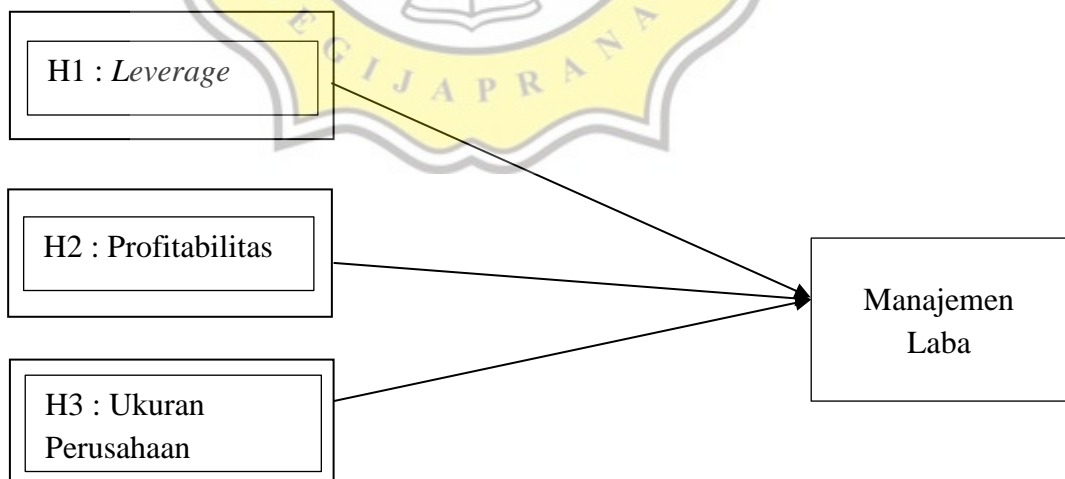
Memberikan kontribusi empiris mengenai *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, terhadap manajemen laba

#### 2. Kontribusi Praktek

Bagi pengguna laporan keuangan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa manajemen laba sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan



## **1.5.Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan serta pengembangan hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik menganalisa data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari analisis yang sudah dilakukan pada bab IV